

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada program sarjana strata satu (S1). Masing-masing mahasiswa dalam memilih tema, judul, metodologi, dan jenis penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian memiliki perbedaan satu sama lain. Hal ini disebabkan masing-masing program studi di perguruan tinggi memiliki perbedaan dalam bidang ilmu yang diajarkan. Jadi dalam pembuatan skripsi yang dilakukan melalui penelitian tergantung dari program studi yang ditempuh, dengan kata lain antara laporan skripsi yang dibuat dengan bidang ilmu yang dipelajari mahasiswa harus memiliki suatu keterkaitan dan tidak menyimpang jauh dari bidang ilmunya.

Skripsi sebagai suatu bentuk penelitian adalah dasar untuk meningkatkan pengetahuan. Tanpa adanya penelitian, pengetahuan tidak akan bertambah maju. Padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha. Penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan harus diadakan agar meningkatkan pula pengetahuan yang didapatkan oleh manusia. Begitu juga dengan pembuatan skripsi yang mengharuskan mahasiswa untuk mengadakan penelitian sebagai sebuah langkah awal, baik itu penelitian lapangan maupun

non lapangan. penelitian yang dilakukan juga harus sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh masing-masing mahasiswa di perguruan tinggi

Melalui hasil penelitian berupa skripsi inilah, mahasiswa belajar mengemukakan dan mengkomunikasikan hasil pikirannya untuk diuji, dikoreksi, dan mendapat berbagai masukan atau kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta mempertanggungjawabkan skripsinya yang merupakan hasil dari diri mereka sendiri dan bukan hasil jerih payah orang lain. Mahasiswa yang menyanggah gelar sarjana (S1) harus mampu menggambarkan kembali ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliahnya dengan salah satu persyaratan mereka harus membuat karya tulis ilmiah berupa skripsi.

Penulisan skripsi pada dasarnya kerja penelitian yang kedudukannya merupakan salah satu unsur dari tri darma perguruan tinggi. Layaknya sebuah penelitian, penulisan skripsi sinergi dengan darma lainnya, yaitu pendidikan dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu penelitian skripsi memiliki tiga dimensi yang sangat penting.¹ Pertama, dimensi pengembangan sumber daya manusia, yakni pengembangan potensi mahasiswa agar memiliki keahlian sesuai disiplin pilihannya melalui penelaahan hasil penelitian yang pernah dilakukan. Kedua, dimensi pengembangan ilmu, yakni pengembangan berbagai unsur pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari yang ada untuk

¹ Harun Nasution, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam : Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*, (Bandung: Nuansa, 1998), h. 9

merumuskan temuan baru, sebagaimana diorganisasikan melalui program studi. Ketiga, dimensi pengembangan masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab moral dan sosial civitas akademika terhadap kemajuan masyarakat yang menjadi tiang penyangga bagi perguruan tinggi.

Berdasarkan pandangan diatas, penelitian termasuk dalamnya penulisan skripsi lebih dititikberatkan pada pengembangan ilmu atau penelitian ilmiah, baik dilaksanakan dalam monodisipliner maupun interdisipliner, dan multidisipliner.² Namun demikian tidak menutup kemungkinan penelitian diarahkan bagi pengembangan institusi (kebijakan) atau penelitian aksi. Penelitian-penelitian semacam ini melibatkan dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Sedangkan khusus untuk penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang melibatkan tenaga pengajar sebagai pembimbing dan unsur pelaksana akademis lainnya.

Skripsi sebagai proses dialog akademik seringkali tidak digunakan semestinya dan dijadikan semata-mata hanya sebagai ritual akademik, sehingga berakibat dalam beberapa kasus seringkali muncul keterulangan topik, skripsi yang sudah overloaded, dan kurang relevan dengan dengan keilmuan. Skripsi seharusnya di samping sebagai proses akhir akademik mahasiswa, juga dapat menjadi media dialog antara mahasiswa dengan dosen tentang peta dan pengembangan ilmu yang diberikan dosen. Artinya skripsi

² Miftahul Huda. "Perkembangan keilmuan di STAIN Ponorogo", *Jurnal Dialogia*, Vol.9, No. 2, 2011, h. 111

sesungguhnya dapat dijadikan media evaluasi sejauh mana proses pengembangan ilmu dan dialog akademik terjadi di sebuah perguruan tinggi. Karena itu sangat urgen untuk mengkaji tema seperti ini dalam rangka menumbuhkan ilmu akademis yang dinamis dan mengembangkan keilmuan IAIN Sunan Ampel Surabaya ke depan.

Dewasa ini pelaksanaan penelitian menunjukkan prestasi yang kurang menggembirakan dibandingkan dengan unsur Tri Dharma lainnya, bahkan menunjukkan titik lemah yang sangat mendasar.³ Hal tersebut juga terjadi pada IAIN Sunan Ampel sendiri, penelitian yang dilaksanakan selama ini masih terjebak pada tradisi pelatihan, belum membudaya sepenuhnya. Disamping itu, menurut Amin Abdullah meminjam istilah Karl R. Popper penelitian skripsi masih berputar pada *Context of Justification*, belum ke *Context of Discovery*.⁴ Penelitian skripsi yang terjadi hanya bersifat membenarkan teori-teori dahulu, bukan menumbuhkan teori-teori baru.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai salah satu fakultas-nya yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengembangkan disiplin ilmu pendidikan Islam, tidak terlepas dari kenyataan diatas. Hal ini terlihat belum maksimalnya hasil kerja penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan

³ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999) , h. 148

⁴ Amin Abdullah, "Preliminary Remarks on the Philosophy of Islamic Religious Science". *Al-Jami'ah Journal of Islamic Studies*, No.61, 1998, h. 5

teori pendidikan Islam. Wajar bila ada pendapat yang meragukan ilmu pendidikan Islam sebagai sebuah disiplin keilmuan.⁵

Sedangkan Prodi Pendidikan Agama Islam mempunyai visi sebagai pusat kajian dan pengembangan Pendidikan Islam yang unggul, kompetitif, dan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam. Sedangkan misi yang paling pokok yaitu *pertama*, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara profesional, akuntabel dan berdaya saing tinggi. *Kedua*, Mengembangkan pemikiran dan karya teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan perkembangan Iptek dan kebutuhan masyarakat modern. *Ketiga*, Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas Pendidikan Agama Islam.⁶

Jika melihat dari visi, misi tersebut, maka timbul pertanyaan apakah semua itu bisa tercapai, tampaknya masih merupakan tanda tanya besar yang belum pernah diteliti secara cermat. Namun, sementara ini terdapat kesan bahwa dikalangan IAIN sendiri maupun pengamat luar, bahwa lulusan PAI belum mampu sepenuhnya memainkan peran sebagai pendidik yang profesional, akuntabel, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

⁵ Aan Najib. "Kecenderungan Kajian Skripsi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah", *Jurnal Nizamia*, 2004, Vol VII, No. 1, 2004, h. 42

⁶ <http://www.fitk.uinsby.ac.id/fitk>. diakses pada 1 Desember 2013

Meskipun secara kuantitatif terbilang berhasil dalam meluluskan sarjana PAI, akan tetapi secara kualitas masih belum sesuai dengan visi dan misi itu.

Mengingat asumsi tersebut, sekaligus mempertimbangkan penyelenggaraannya yang relatif lama, perlu dilakukan penelitian tentang kajian skripsi yang berkembang di Prodi Pendidikan Agama Islam. Skripsi sebagai karya penelitian yang wajib ditulis oleh mahasiswa program S-1 sebagai persyaratan akademik, bisa dijadikan sebagai salah satu parameter kemajuan pengembangan disiplin keilmuan khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dikarenakan penelitian skripsi yang diambil para mahasiswa sangat dipengaruhi oleh dosen dan para pengambil keputusan ditingkat jurusan atau fakultas. Dengan demikian, skripsi yang ditulis oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui corak keilmuan Pendidikan Islam yang selama ini berkembang di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam Jurnal Nizamia, Aan Najib (salah satu dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya) pernah menulis dan meneliti tentang hal yang serupa dengan judul, “Masalah Kecenderungan Kajian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai Tahun 1998-2003”. Dari skripsi tersebut, beliau menemukan adanya ketimpangan dari segi jumlah kajian, dalam arti bahwa ada tema-tema kajian

Pendidikan Islam yang paling banyak diminati oleh mahasiswa dan juga terdapat tema kajian yang kurang diminati.⁷

Berdasarkan jurnal tersebut, penulis disini akan mengadakan penelitian tentang kecenderungan kajian skripsi PAI IAIN Sunan Ampel mulai tahun 2007-2012. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan jurnal yang terdahulu adalah pada penelitian jurnal sebelumnya lebih menekankan kecenderungan skripsi PAI yang hanya dilihat berdasarkan temanya saja, sementara pada penelitian ini akan membahas secara terperinci tentang kecenderungan kajian skripsi PAI yang tidak hanya dilihat berdasarkan temanya, tetapi juga jenis/metode penelitian yang digunakan, serta lembaga yang diteliti oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam selama periode 2007-2012. Maka dari itu, peneliti tertarik mengusungkan judul dalam penelitian ini “*Studi Kecenderungan Kajian Skripsi PAI IAIN SUNAN AMPEL TAHUN 2007-2012*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kecenderungan kajian skripsi PAI IAIN Sunan Ampel selama tahun 2007-2012?

⁷ Aan Najib, *Jurnal Nizamia*, 2004, Vol VII, No. 1, 2004, h. 42

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kecenderungan kajian skripsi PAI IAIN Sunan ampel selama tahun 2007-2012

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian tersebut adalah

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para pimpinan dan para penentu kebijakan di IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, penelitian ini berguna untuk melihat kecenderungan kajian-kajian yang sering diteliti dan jarang diteliti serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan maupun dalam inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. Dan bagi mahasiswa khususnya Prodi pendidikan agama Islam sebagai

pertimbangan dan acuan dalam menentukan grand design tema kajian yang harus dikembangkan melalui skripsi di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1).

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan atau kurang jelasan dalam memahami maksud judul, maka dibawah ini penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kecenderungan adalah hasrat untuk kesiapan reaktif yang tertuju pada objek konkret dan selalu muncul berulang kali.⁸
2. Kajian adalah hasil mengkaji⁹, istilah kajian digunakan dalam tulisan ini untuk menunjuk pada segala bentuk kegiatan pemerolehan pengetahuan keilmuan.
3. Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa S-1 untuk melengkapi persyaratan pendidikan akademiknya. Skripsi ini, yang harus dipertahankan oleh penulisnya dalam suatu sidang ujian,

⁸ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Alumni, 1984), h.130

⁹ <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> diakses pada 3 desember 2013

berisikan hasil penelitian. Hasil penelitian ini diolah, dibahas, diberikan komentar, simpulan, dan saran sesuai tujuan penulisan.¹⁰

4. Prodi PAI adalah salah satu jurusan Pendidikan Islam yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang mempunyai misi untuk mencetak guru yang profesional di bidang keilmuan pendidikan agama Islam.
5. IAIN Sunan Ampel adalah Perguruan tinggi Islam yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.¹¹

Dari pengertian kata-kata tersebut, maka yang dimaksud oleh penulis dengan judul skripsi ini adalah membahas tentang kecenderungan kajian skripsi PAI IAIN Sunan Ampel tahun 2007-2012 yang dapat dilihat dari wilayah kajian skripsi.

¹⁰ Wahyu Wibowo, *Manajemen Bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka utama, 2001), h. 64

¹¹ Tim IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan D2 dan S-1*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 2001), h. 2

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan masalah bagi persoalan yang sedang diselidiki.¹²

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang relevan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan dan menjelaskan data yang seteliti mungkin. Peneliti mencoba mendeskripsikan secara lengkap, objektif, dan menyeluruh mengenai objek penelitian. Selain itu, metode deskriptif diambil karena peneliti sudah mengetahui variabel yang terlibat di dalam sasaran studinya. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa.¹³

Menurut Yin, penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian terpancang (*embedded research*) yaitu penelitian yang sudah menentukan fokus berupa variabel utamanya yang akan dikaji berdasarkan pada tujuan dan minat penelitiannya sebelum peneliti ke lapangan.¹⁴ Strategi yang digunakan

¹² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

¹³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), h. 63

¹⁴ Sutopo, *Metodologi penelitian kualitatif : dasar teori dan terapannya dalam penelitian*, (Surakarta : University Press, 2002), h. 42

adalah penelitian dengan strategi kasus tunggal terpancang. Penelitian hanya diadakan di satu objek saja yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel. Permasalahan dan fokus penelitian ini sudah ditentukan sebelum penulis terjun dan menggali permasalahan di lapangan.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tersebut, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat digunakan seperti pensil, kertas, tape recorder, dan lain sebagainya. Namun fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian ini mutlak diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel yang terletak di Jl. A. Yani 117 Surabaya. Adapun alasan peneliti memilih Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai objek penelitian ini adalah:

- a. Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan lembaga pengkaderan guru agama Islam yang siap bersaing memasuki lapangan kerja di era globalisasi yang mempunyai wawasan keIslaman mendalam, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil dalam melaksanakan tugas pengabdianya.

- b. Prodi PAI merupakan salah satu jurusan favorit yang ada di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Hal ini terbukti, setiap tahunnya banyak pendaftar IAIN Sunan Ampel yang lebih memilih prodi tersebut.
- c. Adanya permasalahan terhadap kajian skripsi PAI yang selama ini kurang merata dan menimbulkan ketimpangan baik dari segi jumlah.
- d. Kecenderungan kajian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dijadikan sebagai topik, karena menarik minat peneliti.

4. Jenis dan Sumber Data.

Data adalah hasil penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka.¹⁵ Dalam hal ini data-data yang diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis tertentu tergantung dalam segi mana memandangnya. Dilihat dari segi wujudnya, data dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.¹⁶

Sedangkan data yang valid dan orisinil dapat menunjang keberhasilan/kesempurnaan penelitian, oleh sebab itu berpijak pada sumber datanya, penelitian ini terdiri dari :

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 96

¹⁶ Nana Sudjana, *Pengantar Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), cet. 1, h. 157

a. Library Research

Library Research yaitu penulis membaca, mempelajari, memahami karya ilmuwan-ilmuwan, dan sarjana-sarjana yang ada relevansinya dengan tema penelitian. Sebab, perpustakaan adalah sebagai perlengkapan seorang penyidik dalam setiap lapangan ilmu pengetahuan dan tidak akan sempurna apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan.¹⁷

Jenis penelitian ini peneliti gunakan untuk mencari teori-teori dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang peneliti kaji.

b. Field Research

Field Research yaitu mengadakan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data-data yang representatif terhadap objek yang diteliti. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2007-2012 yang ada di Perpustakaan pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Mensinyalir pendapat Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, selebihnya

¹⁷ Strisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 136

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal itu, maka sumber data dalam penelitian ini adalah¹⁸:

1) Kata-kata dan Tindakan

Dalam hal ini, kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati, dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Sedangkan pencatatan sumber data utama melalui pengamatan atau wawancara tersebut merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

2) Sumber Tertulis

Secara teori sumber tertulis yang berasal di luar kata-kata dan tindakan adalah sumber kedua, akan tetapi secara praktis hal ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan menunjang, sehingga tidak bisa diabaikan keberadaanya. Sumber ini berupa buku, majalah, arsip-arsip, dokumen resmi, dan lain-lain.

3) Data Statistik

Penelitian kualitatif ini juga sering menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Tetapi kemanfaatannya tidak lain sebagai cara yang bersifat mengantar, mengarahkannya pada kejadian-kejadian, peristiwa yang ditemukan, dan dicari sesuai tujuan penelitian.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat¹⁹.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2007-2012 yang ada di Perpustakaan pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, manuskrip atau agenda-agenda dan lain sebagainya²⁰.

Adapun metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran umum atau profil fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

h. 63. ¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995),

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 206

c. Interview / Wawancara

Metode interview disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara²¹. Adapun metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari kajar atau sekjur pendidikan agama Islam mengenai prosedur penyeleksian skripsi serta kriteria judul skripsi yang diterima atau ditolak serta hal-hal yang lain berkaitan dengan judul skripsi ini.

Kredibilitas penelitian ini dicapai dengan :

- 1) Triangulasi sumber, membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara ketua jurusan.
- 2) Tanya jawab dengan teman sejawat dan pembimbing.

6. Analisis Data

Teknik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan langkah-langkah: a) mengumpulkan data

²¹ *Ibid.*, h. 132

²² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 248

kasar (*abrupt data*); b) *coding data*, khususnya yang akan dianalisis secara kuantitatif; c) pemilihan data (*data selection*); d) data *recording* dan organisasi data; e) analisis deskriptif-kuantitatif; f) analisis deskriptif-kualitatif ; g) interpretasi hasil.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah pengurutan pembahasan dalam skripsi, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami dan menelaah isi yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang merupakan studi teoritis yang terbagi menjadi tiga sub bab yaitu, pengertian skripsi, jenis-jenis skripsi, ruang lingkup kajian skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, dan prosedur administratif penyelesaian skripsi.

Bab ketiga, merupakan studi empiris yang menyajikan tentang paparan hasil penelitian yang berisi gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan tentang kecenderungan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam memilih kajian skripsi.

Bab keempat, ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.